

METODE PENELITIAN

1. Populasi

Mengingat keterbatasan peneliti untuk menjangkau seluruh populasi, karena jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari salah satu fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang populasinya berjumlah 110 orang, maka dalam pengambilan sampel akan digunakan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan yang dipilih sebesar 5%, yaitu jika jumlah populasi sebanyak 110 orang, maka

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala dan angket. Skala adalah daftar yang berisi pertanyaan atas pernyataan yang diberikan kepada subyek untuk mengungkap kondisi-kondisi yang ada pada diri subyek yang ingin diketahui, sedangkan angket adalah daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan pada subyek untuk mengungkap data faktual atau yang dianggap fakta dan yang diketahui oleh subyek (Azwar, 1999).

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala yang telah dikembangkan oleh peneliti terdahulu yaitu Tista Dara Ayuningtyas (2015).

Terdapat 2 skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Skala Kemandirian

[illegible]

Kategori penilaian untuk masing-masing aitem *Favourable* yaitu nilai 4 untuk SS (Sangat Setuju), nilai 3 untuk S (Setuju), nilai 2 untuk TS (Tidak Setuju), nilai 1 untuk STS (Sangat Tidak Setuju).begitu pula sebaliknya kategori penilaian untuk aitem *Unfavourable* yaitu nilai 1 untuk SS (Sangat Setuju), nilai 2 untuk S (Setuju), nilai 3 untuk TS (Tidak Setuju), nilai 4 untuk STS (Sangat Tidak Setuju).

No	Dimensi	F	Aitem UF	Jumlah
1	Bebas	27,31,36	35	4
2	Progresif & Ulet	3,9,12,14	37,38,39	7

b. Skala Kesiapan Kerja

Kategori penilaian untuk masing-masing aitem *Favourable* yaitu nilai 4 untuk SS (Sangat Setuju), nilai 3 untuk S (Setuju), nilai 2 untuk TS (Tidak Setuju), nilai 1 untuk STS (Sangat Tidak Setuju). Begitu pula sebaliknya kategori penilaian untuk aitem *Unfavourable* yaitu nilai 1 untuk SS (Sangat Setuju), nilai 2 untuk S (Setuju), nilai 3 untuk TS (Tidak Setuju), nilai 4 untuk STS (Sangat Tidak Setuju).

D. Validitas Dan Reliabilitas Data

a. Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Alat ukur yang disusun berdasarkan kawasan ukur yang teridentifikasi dengan baik dan dibatasi dengan jelas secara teoritik akan valid. Meskipun begitu pembuktian empiris mengenai validitas alat ukur masih harus dilakukan (Azwar, 1999).

Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem berdasarkan pendapat Azwar (2007) bahwa suatu aitem dikatakan valid apabila memiliki indeks daya beda baik $\geq 0,30$. Apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Adapun standar yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah 0,30.

1. Skala Kemandirian

Berdasarkan uji validitas, diperoleh hasil bahwa skala kemandirian yang terdiri dari 39 aitem terdapat 24 aitem valid yaitu aitem nomor 2, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 30, 32, 33, 35 dan 37, dan terdapat 15 aitem tidak valid yaitu aitem nomor 1, 4, 5, 7, 16, 17, 18, 23, 25, 29, 31, 34, 36, 38 dan 39.

Reliabilitas alat ukur diuji dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*. Disamping itu hasil perhitungan reliabilitas skala dan angket akan dilibatkan berdasarkan indeks reliabilitas aitem karena memiliki berupa peningkatan reliabilitas skala dan angket secara keseluruhan. Apabila reliabilitas skala dan angket secara keseluruhan sudah memuaskan, maka pemilihan aitem dapat didasarkan pada koefisien korelasi aitem total saja (Azwar, 1997).

Hasil pengujian reliabilitas pada skala kemandirian diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,847 dapat dikatakan bahwa skala kemandirian ini memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas pada skala kesiapan kerja diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,802 dapat dikatakan bahwa skala kesiapan kerja ini memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan statistik. Analisis pada penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment*

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari setiap variabel penelitian bervariasi atau berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 16.0. *for windows*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dan Shaphiro-Wilk adalah jika taraf signifikansi (*significance level*) $< 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika taraf signifikansi (*significance level*) $> 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5 : Hasil Uji Normalitas Skala Kesiapan Kerja

[illegible]

Tabel 6 : Tabel Hasil Uji Normalitas Skala Kemandirian

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig.	Statistik	df	Sig.
Kemandirian	.165	84	.000	.916	84	.000

[illegible]

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah pola sebaran variabel X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F. Untuk menguji linearitas tersebut, digunakan program SPSS 16.0. *for windows*. Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka hubungannya adalah linier, sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka hubungannya adalah tidak linier.

Hasil uji linieritas pada kedua variabel dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

Tabel 7 : Hasil Uji Linieritas

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 ^a	.138	.127	7.25995	1.883

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresi	690.737	1	690.737	13.105	.001 ^a
Residual	4321.966	82	52.707		
Total	5012.702	83			

a. Predictors: (Constant), kemandirian

b. Variabel terikat : kesiapankerja

Berdasarkan uji linieritas hubungan dengan menggunakan teknik analisis regresi tersebut diperoleh harga R Square = 0,138 , dengan F = 13,105, signifikansi = 0,001 < 0,05, artinya hubungannya adalah linier.